

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah penelitian dimana terdapat ketidakadilan dalam pemberian gaji pokok pada PT Trans Mitra Samudra Semarang. PT Trans Mitra Samudra Semarang beralamat pada JL Puri Anjasmoro M2/11, Semarang.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh jabatan di PT Trans Mitra Samudra Semarang.

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dari penelitian ini adalah 6 jabatan di PT Trans Mitra Samudra Semarang yang berada pada bagian level manajerial dan staff.

C. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016 : 118) Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2016 : 124) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Dengan mempertimbangkan beberapa jabatan yang bisa dianalisis pada PT Trans Mitra Samudra Semarang dengan mengambil berdasarkan pada struktur organisasi (lihat pada lampiran) dan diambil 6 jabatan pada struktur organisasi tersebut yang memiliki gaji pokok bulanan bukan yang harian.

3.3 Jenis Data

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

A. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016 : 308) Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah kuesioner langsung ke PT Trans Mitra Samudra Semarang. Wawancara dilakukan kepada Pemilik PT Trans Mitra Samudra Semarang sedangkan observasinya langsung kepada pekerjaan yang akan dituju.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 : 193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

A. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016 : 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan kepada pemilik sekaligus pemimpin PT Trans Mitra Samudra.

B. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada karyawan saat pra survey untuk mengetahui tranparasi, metode pemberian gaji pokok dan untuk mengetahui hal – hal dalam melakukan analisa jabatan.

C. Observasi

Menurut Sugiyono (2016 : 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan.

3.5 Analisis Data

Dalam menentukan usulan gaji pokok menggunakan metode point sistem pada penelitian ini, langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Memilih kelompok pekerjaan yaitu memilih 6 jabatan yang berasal dari struktur organisasi perusahaan PT Trans Mitra Samudra Semarang. Dalam memilih kelompok pekerjaan dipilih pada dua leveling yakni manajerial dan staff yang berbasis pada gaji bulanan.
2. Penentuan tingkat dan definisi faktor. Tahapan ini menentukan tingkat kriteria faktor – faktor dalam menentukan kompensasi pada perusahaan dengan cara wawancara kepada pemimpin perusahaan. Dari hasil wawancara pemimpin perusahaan dibuat definisi dari setiap faktor yang menentukan kompensasi. Kemudian dibuat Range Nilai Minimum dan Maksimum.

Cara menghitung Nilai Minimum adalah pada masing – masing faktor kategori dijumlahkan nilai minimumnya.

Rumus Nilai Minimum :

$$\text{Nilai Minimum Faktor Kompensasi} = \text{Nilai Minimum Sub Faktor Kompensasi 1} + \text{Nilai Minimum Sub Faktor Kompensasi 2} + \dots + \text{Nilai Minimum Sub Faktor Kompensasi x}$$

Cara menghitung Nilai Maksimum adalah pada masing – masing faktor kategori dijumlahkan nilai maksimumnya.

Rumus Nilai Maksimum :

$$\text{Nilai Maksimum Faktor Kompensasi} = \text{Nilai Maksimum Sub Faktor Kompensasi 1} + \text{Nilai Maksimum Sub Faktor Kompensasi 2} + \dots + \text{Nilai Maksimum Sub Faktor Kompensasi x}$$

3. Menentukan nilai poin faktor. Pada tahapan menentukan nilai faktor akan melakukan penjumlahan total poin dengan bantuan Microsoft Excel untuk jumlah total poin faktor berdasarkan sebuah jabatan tersebut sehingga didapatkan Nilai Relatif Jabatan. Nilai – nilai faktor bobot kompensasi didapatkan dari hasil wawancara dengan pemimpin sehingga dapat mengetahui bobot dan faktor – faktor apa saja dalam pemberian kompensasi pada perusahaan.

Rumusnya Faktor Kompensasi X

$$\text{Total Faktor Kompensasi X} = (\text{Sub faktor kompensasi X1} + \text{Sub faktor kompensasi X2} + \dots + \text{Sub faktor kompensasi Xn}) \times \text{Bobot (\%)}$$

Setelah menghitung faktor kompensasi dari nilai masing – masing total faktor kompensasi di jumlahkan sehingga menghasilkan Nilai Relatif Jabatan.

Rumus Nilai Relatif Jabatan

$$\text{Nilai Relatif Jabatan} = \text{Total Faktor Kompensasi } X_1 + \text{Total Faktor Kompensasi } X_2 + \dots + \text{Total Faktor Kompensasi } X_x$$

4. Usulan gaji yaitu perhitungan usulan gaji baru yang berdasarkan dari evaluasi jabatan yang berdasarkan Nilai Relatif Jabatan yang didapatkan . Hasil NRJ dan kisaran gaji saat ini pada perusahaan diolah dan dibantu dengan alat bantu SPSS untuk regresi linear sederhana. Dalam Sugiyono (2016: 261), dinyatakan bahwa Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel dependen dan dengan satu variabel independen.

Rumus Regresi Linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Usulan Gaji

a = Konstanta

b = Koefisien Nilai Relatif

Jabatan X = Nilai Relatif Jabatan